**ANALISIS MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

**UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII SEMESTER GASAL**

**Oleh: Antika Nuruni’mah**

1. **PENDAHULUAN**

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang membahas dan menceritakan sejarah-sejarah Islam atau kejadian-kejadian dalam Islam pada masa yang lampau. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian integral dari Pendidikan Agama Islam. Sehubungan dengan itu, materi Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran yang sangat mendukung dalam pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Materi Sejarah Kebudayaan Islam ini hanya diberikan di sekolah-sekolah yang berbasis keislaman seperti Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah ‘Aliyah (MA) serta sekolah-sekolah bercirikan Islam seperti Sekolah Dasar Islam (SDI), Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) dan Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI). Adapun juga materi Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah umum/negeri biasanya hanya terdapat satu bab dari keseluruhan isi buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan.

Pada Analisis Sejarah Kebudayaan Islam ini penulis menanalisis dengan menggunakan buku yang berjudul “TONGGAK SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM 1 UNTUK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH’’ karangan H. Darsono dan T.Ibrahim. Analisis Sejarah Kebudayaan Islam ini pada dasarnya adalah menganalisis segala yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Antara lain yaitu buku ajar yang digunakan, struktur buku, urutan materi pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan adanya Analisis Materi Sejarah Kebudayaan Islam ini saya mengharapkan dapat menambah pengetahuan kita sebagai calon guru serta dapat menjadi acuan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa. Dalam makalah ini akan diuraikan analisis terhadap materi buku Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII.

1. **PEMBAHASAN**
2. **Struktur Buku Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Mts Kelas VII**

Pengarang : H. Darsono, T.Ibrahim

Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo

Judul : Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah

Sasaran : Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Tahun Terbit : 2009

Halaman isi : 86 hlm.

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

|  |  |
| --- | --- |
| **SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII** | |
| SEMESTER GASAL | |
| BAB I | Sejarah Kebudayaan Islam   1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 2. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam 3. Bentuk Bentuk Kebudayaan Islam |
| BAB II | Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah   1. Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW 2. Ibrah Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW 3. Meneladani Perjuangan Nabi Muhammad SAW |
| BAB III | Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah   1. Madinah sebelum kedatangan Islam 2. Membangun Masyarakat melalui Kegiatan Ekonomi dan Perdagangan 3. Perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para Sahabat di Madinah |
| BAB IV | Khulafaur Rasyidin   1. Prestasi Khulafaur Rasyidin 2. Ibrah Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin 3. Gaya Kepemimipinan Khulafaur Rasyidin |
| BAB V | Dinasti Umayyah   1. Sejarah Berdirinya Dinasti Umayyah 2. Perkembangan Kebudayaan/Peradaban Islam pada Masa Dinasti Umayyah 3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan 4. Ibrah Perkembangan Kebudayaan/Peradaban Islam Masa Dinasti Umayyah 5. Meneladani Kepribadian Umar bin Abdul Aziz |

1. **Kritisi Hasil Analisis Buku Tonggak Sejarah Kebudayaan 1 untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah**

Di dalam mengkritisi  bahan buku ajar sejarah kebudayaan Islam, disini penulis ingin memaparkan hasil analisis buku tonggak sejarah kebudayaan Islam 1 untuk Mts kelas VII sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **KELEBIHAN** | **KEKURANGAN** |
| Di dalam buku tonggak sejarah kebudayaan islam untuk kelas VII Mts semester gasal yang di terbitkan oleh PT.TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI: Solo, terdapat kamus kecil. Guna untuk mempermudah siswa siswi di dalam memaknai kata kata yang sukar untuk di pahami. | Terlalu menekankan aspek kognitif |
| Terdapat suplemen pembahasan tokoh sejarah kebudayaan islam, suplemen ini membantu siswa siswi kelas VII dalam menambah wawasan mengenai tokoh sejarah kebudayaan islam, baik sekali tentunya mungkin  dengan suplemen ini  yang di beri nama “ akhlak karimah” bisa menumbuhkan akhlak yang baik  sesuai dengan tokoh sejarah islam, dan juga dapat membangun karakter yang baik. | Dalam pembahasan kurang meruncing (lengkap) pembahasan terlalu sedikit dan ngirit. |
| Pada buku ini terdapat juga rangkuman atau ulasan di akhir pembahasan, rangkuman ini membantu siswa siswi dalam meng follow up pelajaran yang di terimanya sehingga bisa mengingatkan untuk menghafalnya. | Di dalam bab I Cuma terdapat  petikan atau referensi al-quran, kurang untuk  menguatkan kisah sejarah pada siswa siswi kelas VII. |
| Evaluasi (Cukup menguji siswa dalam soal soal pilihan ganda dan essay) | Tidak adanya gambar yang bisa membuat siswa untuk tertarik dalam membaca buku sejarah kebudayaan islam. |
|  | Memang terdapat kamus kecil  namun sayang terletak di tengah pokok pembahasan seharusnya di akhir pembahasan. |
|  | Singkatnya penjelasan dalam menjelaskan sub sub judul, sehingga siswa tidak banyak mengetahui dari makna atau isi pembelajaran sejarah islam ini. |
|  | Seharusnya untuk sejarah kebudayaan islam kelas VII Mts lebih ter porsi dengan baik dalam memberikan bahan pelajaran |

**Itulah beberapa kelebihan & kekurangan yang penulis temukan dalam menganalisis materi / isi buku** Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Namun, disini penulis juga akan memaparkan secara lebih rinci kelebihan & kekurangan isi buku tersebut, dengan merinci dari aspek isi pembelajaran, aspek – aspek kekuatan sejarah & pendekatan etos sejarah.

1. **Aspek Isi Pembelajaran / Kedalaman & Keluasan Materi**

Ditinjau dari kelayakan isinya, buku teks ini telah mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Muatan materinya telah meliputi: 1) Sejarah Kebudayaan Islam; 2) Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah; 3) Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah; 4) Khulafaur Rasyidin; 5) Dinasti Umayyah.

Uraian materi yang terdapat dalam buku kelas VII MTs tersebut sudah sesuai dengan SK dan KD, dalam pengertian bahwa di tiap bab sudah mencantumkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai. Namun jika dihubungkan dengan Permenag terbaru yang memuat SKL, SK dan KD terbaru maka terlihat ada semacam ke’tidaknyambungan’ beberapa uraian SK KD yang ada di buku tersebut dengan Permenag No 2 tahun 2008 tersebut. Adapun yang menyangkut kelengkapan materi berupa keluasan materi dan kedalaman materi dinilai cukup bagus atau cukup memadai setidaknya dapat memberikan informasi/modal awal bagi guru dan siswa untuk dikembangkan berikutnya. Jumlah halaman buku yang hanya 86 halaman menjadi pemaklum akan keterbatasan uraian materi dari segi keluasan dan kedalaman. Namun untuk level madrasah yang tingkat penalaran dan daya kritis nya masih tergolong biasa, buku ini cukup membantu memberikan pemahaman singkat dan straight to the point.

Adapun SK dan KD SKI Kelas VII MTs adalah sebagai berikut:

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SKI Kelas VII MTs**

|  |  |
| --- | --- |
| **STANDAR KOMPETENSI** | **KOMPETENSI DASAR** |
| 1. Memahami sejarah kebudayaan Islam | 1. Menjelaskan pengertian kebudayaan Islam 2. Menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam   1.3 Mengidentifikasi bentuk/wujud kebudayaan Islam |
| 1. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah | * 1. Mendeskripsikan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat   2. Mengambil *ibrah* dari misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian,   kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang   * 1. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah |
| 1. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah | * 1. Mendeskripsikan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan   3.2 Mengambil *ibrah* dari misi Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk masa kini dan yang akan datang  3.3 Meneladani semangat perjuangan Nabi dan para sahabat di Madinah |
| 4. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa *Khulafaurrasyidin* | 4.1 Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin  4.2 Mengambil ibrah dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang  4.3 Meneladani gaya kepemimpinan  Khulafaurrasyidin |
| 5. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umaiyah | * 1. Menceritakan sejarah berdirinya daulah Amawiyah   2. Mendeskripsikanperkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah   3. Mengidentifikasitokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah   4. Mengambil *ibrah* dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang   5. Meneladanikesederhanaan dan kesalihan Umar bin abdul Aziz |

1. **Aspek Kekuatan Sejarah**

Sebelum membahas mengenai aspek kekuatan sejarah, disini akan disebutkan terlebih dahulu pengertian sejarah menurut beberapa tokoh. Menurut Sunnal dan Haas (1993: 278) "history is a chronological study that interprets and gives meaning to events and applies systematic methods to discover the truth" yang berarti: sejarah merupakan studi kronologis yang menafsirkan dan memberikan arti peristiwa dan berlaku metode sistematis untuk menemukan kebenaran. Sedangkan menurut **Abramowitz (Burher, 1970:42)**  
"history as a chronology of events" yang berarti bahwa sejarah merupakan sebuah kronologi atas suatu kejadian. Itulah beberapa pengertian sejarah menurut para tokoh, setelah memahami beberapa pengeertian sejarah dari para tokoh, seorang tokoh juga menyebutkan bahwa terdapan suatu kekuatan sejarah yang merupakan faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap proses dan perkembangan sejarah.

Carl. G. Gustavson dalam *A Preface to History* mengidentifikasi enam kekuatan sejarah, yaitu: (1) ekonomi, (2) agama, (3) institusi (terutama politik), (4) teknolgi, (5) ideology, (6) militer.[[1]](#footnote-2)

Oleh karena itu, disini penulis akan menganalisis materi SKI dalam buku Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 untuk MTs Kelas VII dari faktor faktor kekuatan sejarah, namun disini penulis hanya menganalisis dari beberapa faktor saja.

1. **Aspek Agama**

Ditinjau dari aspek agama, materi SKI yang diajarkan di kelas VII MTs ini sesuai dengan aspek agama yang merupakan salah satu kekuatan sejarah. Dimana agama merupakan salah satu kekuatan sejarah sehingga materi sejarah kebudayaan islam hendaknya tak lepas dari aspek aspek kekuatan sejarah. Materi dakwah Nabi Muhammad SAW untuk menyebarluaskan agama Islam mulai dari Mekkah hingga ke Madinah dan penyebaran selanjutnya ke seluruh jazirah Arab adalah kekuatan agama, meski ada faktor lain juga yang menyertainya. Materi materi lain di bab selanjutnya pun merupakan materi yang tak lepas dari aspek kekuatan agama, yaitu materi Khulafaur Rasyidin & Dinasti Umayyah. Dari khalifah khalifah terdahulu umat Islam bisa mencontoh bagaimana kepemimpinan mereka membina umat, bahwa Islam itu pernah berjaya & mempunyai sistem kepemimpinan sendiri hingga harusnya umat Islam sekarang bisa meneladani nabi Muhammad, Khulafaur Rasyidin & para Tabi’in hingga Islam akan berjaya kembali seperti semula, agama Islam yang dibawa nabi Muhammad berkembang pesat.

1. **Aspek Politik**

Politik merupakan salah satu aspek dari kekuatan sejarah, maka sangatlah penting apabila suatu materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di dalamnya terdapat unsur politik yang menceritakan/menjelaskan materi tersebut. Di dalam materi SKI kelas VII MTs yang terdapat dalam buku Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 untuk MTs kelas VII sudah memuat / terdapat aspek poltik dari kesejarahan. Oleh karena itu, sangatlah bagus aspek politik tersebut untuk ditelaah meskipun tidak sepenuhnya materi dalam buku tersebut mengandung seluruhnya aspek polotik dari kekuatan sejarah.

Politik jika yang dimaksud adalah perpolitikan seperti di masa sekarang maka pada masa Rasulullah ataupun di masa Khalifah sudah pernah terjadi gejolak perpolitikan. Dalam materi Khulafaurrasyidin, siswa diajarkan untuk bermusyawarah bagaimana caranya menentukan seorang pemimpin. Di masa Rasulullah wafat, terjadi sengketa diantara umat Islam dalam hal memilih khalifah atau pengganti sebagai pemimpin setelah Rasulullah wafat.

1. **Pendekatan Etos Kesejarahan**

Ditinjau dari pendekatan etos kesejarahan, materi kelas VII Mts dalam buku Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 telah mencakup semua aspek dari etos kesejarahan, yakni:

Pertama: ada warisan masa lalu yang harus dipelihara, dijaga dan diteruskan karena kebaikannya.

Kedua: membangkitkan kesadaran sejarah dan makna eksistensi kita.

Ketiga: agar kita tidak mengulang keburukan, kesalahan pada masa lalu.

Materi – materi yang diajarkan dalam buku tersebut telah mencakup ketiga aspek etos kesejarahan di atas. Dimana materi bab I misalnya yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, materi ini perlu disampaikan & diajarkan kepada siswa kelas VII MTs karena dalam materi SKI ini terdapat warisan masa lalu yang harus dipelihara, dijaga dan diteruskan karena kebaikannya.

Dan aspek kedua dari etos kesejarahan juga dapat kita temui dalam materi SKI untuk kelas VII MTs, yakni membangkitkan kesadaran sejarah dan makna eksistensi kita ini terdapat dalam materi bab V Dinasti Umayyah. Materi Dinasti Umayyah ini penting untuk diajarkan kepada siswa kelas VII MTs dimana bukti bukti peninggalan bersejarah dari masa Dinasti Umayyah menunjukan bahwa pada masa itu umat Islam sudah mencapai tingkat peradaban yang tinggi. Hal itu menjadi cikal bakal perkembangan ilmu pengetahuan yang ada saat ini. Oleh karena itu, umat Islam selayaknya berusaha keras untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga Islam mencapai kejayaan.

Aspek ketiga yakni agar kita tidak mengulang keburukan, kesalahan pada masa lalu. Materi – materi yang diajarkan kepada kelas VII MTs ini penting untuk diajarkan agar kita umat Islam mengetahui sejarah Islam terdahulu sehingga tidak mengulang keburukan dan kesalahan pada masa lalu seperti jangan pernah lagi umat Islam terpecah menjadi beberapa golongan, umat Islam sekarang ini harus bersatu.

1. **Kesesuaian Antara Materi dengan Perkembangan Usia, Psikologi dan Kematangan Pikiran Siswa**

Menurut teori perkembangan kognitif yang disampaikan oleh Jean Piaget menyatakan bahwa anak usia 11-15 th dapat memecahkan problem abstrak dengan cara logis, berfikir hipotetik dan ilmiah, paham masalah-masalah sosial. Dinyatakan juga bahwa pengetahuan itu bukanlah salinan dari obyek dan juga bukan berbentuk kesadaran apriori yang sudah ditetapkan di dalam diri subyek, ia bentukan perseptual, oleh pertukaran antara organisme dan lingkungan dari sudut tinjauan biologi dan antarafikiran dan obyeknya menurut tinjauan kognitif.[[2]](#footnote-3)

Oleh karena itu materi dinasti umayyah sesuai dengan perkembangan anak usia SMP. Apalagi materi yang disajikan dalam juga mudah di pahami dan tidak terlalu berat. Selain itu di dalam subbab yang menerangkan tentang perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Umayyah, perkembangan ilmu pengetahuan, ibrah perkembangan kebudayaan/peradaban Islam masa Dinasti Umayyah, meneladani kepribadian Umar bin Abdul Aziz, subbab subbab ini sangat bagus untuk diajarkan kepada siswa agar siswa dapat memahami, meneladani sosok tokoh tokoh Islam yang mulia agar para siswa juga terinspirasi dengan kehebatan para tokoh Islam. Dan juga materi bab pertama yaitu Sejarah Kebudayaan Islam sangat bagus untuk disampaikan kepada siswa karena materi SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Oleh Karen itu juga, sesuai dengan teori yang dikemukakan olej Piaget tentang pengetahuan, maka materi materi dalam buku Tonggak Sejarah Kebudayaan 1 untuk MTs kelas VII cocok dan sesuai dengan perkembangan usia, psikologi dan kematangan pikiran siswa.

1. **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa materi sejarah kebudayaan islam dalam buku Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII karangan H. Darsono, dkk ini:

1. Meteri secara keseluruhan sesuai dengan kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam (sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar).
2. Alur pembahasan materi sudah sistematis.
3. Ruang lingkup pembahasan dijelaskan secara menyeluruh, namun ada beberapa bagian yang tidak dijelaskan secara detail.
4. Kelebihan dari buku panduan yang digunakan antara lain:
5. Pada setiap bab terdapat kamus kecil yang dapat membantu peserta didik dalam pemahaman istilah-istilah tertentu.
6. Terdapat rangkuman pada setiap akhir pembahasan, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
7. Pada setiap bab terdapat beberapa evaluasi, sehingga dapat dijadikan tolak ukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.
8. Materi yang disampaikan sudah sesuai dan cocok dengan perkembangan usia, psikologi dan kematangan pikiran siswa.
9. **BIBLIOGRAFI**

H. Darsono, dkk. 2009. *Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.* Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Hj. Sartini. *Majalah Faktor* edisi Mei-Juni 2008,. hlm. 22.

Piaget, dalam *Bringuier*, 1980, hlm. 110.

1. Hj. Sartini. *Majalah Faktor* edisi Mei-Juni 2008,. hlm. 22 [↑](#footnote-ref-2)
2. Piaget, dalam*Bringuier,* 1980, hlm. 110. [↑](#footnote-ref-3)